

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas puasa Senin Kamis santri pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang intensitas puasa Senin Kamis sebesar 31,95 . Nilai Mean tersebut dalam kategori baik karena berada pada interval 29 – 34.
2. Kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang juga dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang sebesar 30,45. Nilai Mean tersebut dalam kategori baik karena berada pada interval 28 - 32.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X) intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang variabel (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,962 + 0,485 X$ dan hasil varian garis regresi $F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 58) = 4,00$ berarti signifikan dan $F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 58) = 7,08$ berarti signifikan. Porporasi yang disumbangkan variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) adalah 24,6%. Sedangkan 75,4% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang tentang pengaruh puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual. Maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi santri Pondok pesantren Daarun Najaah khususnya, perlu meningkatkan intensitas puasa Senin Kamis mengingat puasa Senin Kamis begitu banyak hikmahnya. Selain meningkatkan puasa Senin Kamis, juga belajar untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya dalam kehidupan sehari-hari, agar dalam kehidupan ini senantiasa dalam bimbingannya.
2. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah seyogjanya lebih dapat menghimbau para santri untuk membiasakan puasa Senin Kamis, serta menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Sehingga para santri memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.
3. Bagi mahasiswa Tarbiyah khususnya jurusan PAI untuk bisa mengembangkan potensi peserta didik yang tidak hanya terpaku pada kecerdasan intelektual saja, namun sebisa mungkin mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik khususnya kecerdasan spiritual. Selain itu pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, tapi bisa di manapun, dan kapan pun proses belajar mengajar itu bisa berjalan.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfa'at bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.